



BERMAIN KETOPRAK - Penampilan para seniman dan pejabat di lingkungan Pemkot Yoga dalam pertunjukan ketoprak Nara Praja di Concert Hall TBY, Kamis (9/3) malam.

Adu Akting Pejabat dan Seniman Sosialisasikan Zero Sampah Anorganik

YOGYA, TRIBUN - Seakan tidak ada rasa canggung, para pejabat di lingkungan Pemkot Yoga dan deretan pimpinan Forkompida Kota Yoga begitu lihai berada akting di atas panggung. Mereka tampak sangat luwes membawakan perannya masing-masing ketika tampil dalam pertunjukan ketoprak "Nara Praja" di Concert Hall Taman Budaya Yoga, Kamis (9/3) malam.

Beberapa pejabat yang tampil antara lain, Penjabat Wali Kota Sumadi berperan sebagai Begawan Abiyasa, Ketua DPRD Danang Rudyatmoko sebagai Resi Durna, serta Dahdim 0734 Letkol ARH Burhan Fajari Arfian yang memerankan Gatotkaca. Kemudian, Kapolresta Kombes Pol Saiful Anwar sebagai Werkudara, Kajari Saptana Setya Budi sebagai Patih Udawa, hingga Sekda Aman Yuriadijaya sebagai Prabu Kresna.

Tak berhenti sampai di situ, pertunjukan juga turut dimeriahkan oleh para seniman panggung kenamaan di Yoga, layaknya Susilo Nugroho atau yang dikenal dengan nama Den Baguse Ngarso, Dalijo Angkring, hingga

Rio Srudeng. Terang saja, adu akting antara pejabat dan seniman pun berulang kali mengundang gelak tawa dari ratusan penonton yang hadir.

Pementasan ketoprak yang disutradarai oleh Altiyanto Henryawan itu, mengusung tema "SlangKrah Memasuh Malaning Bumi". Secara garis besar, ketoprak bercerita tentang negeri Amarta yang tengah dilanda lonjakan sampah, hingga menimbulkan situasi pangeblug dan berujung pada kematian massal akibat serangan bakteri atau penyakit yang bersumber dari limbah.

Penjabat Wali Kota Yoga, Sumadi, mengungkapkan, pertunjukan ketoprak ini sengaja dijadikan sarana oleh Pemkot Yoga, untuk menyosialisasikan gerakan zero sampah anorganik yang sudah diterapkan sedari 1 Januari 2023 lalu. Menurutnya, melalui jalur seni dan budaya, masyarakat tentu lebih antusias untuk menyimak sekaligus menyerap nilai-nilai yang disiratkan.

"Kampanye gerakan zero sampah anorganik ini harus dilakukan secara besar-besaran, termasuk melalui ke-

giatan seni budaya, salah satunya ketoprak," katanya.

Menurutnya, gelaran ini bisa teralisasi karena sinergi kreatif dari pejabat di lingkungan Pemkot, dengan para seniman yang sudah sangat akrab dengan pertunjukan ketoprak. Lewat ketoprak "Nara Praja" yang mendapat sambutan hangat dari warga masyarakat, imbuhnya, kedua belah pihak pun sama-sama diuntungkan.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yoga, Yetti Martanti, menandaskan, pertunjukan ini sekaligus menjadi komitmen pihaknya dalam mewujudkan upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan di Kota Yoga. Hal itu, kemudian dikaitkan dengan isu terkini seputar persampahan yang tengah marak di Kota Yoga, akibat polemik *overload* TPA Piyungan.

"Makanya, dalam pertunjukan ini kami sosialisasikan gerakan zero sampah anorganik yang sudah diterapkan Pemkot Yoga dan diharapkan bisa menekan tingkat buangan limbah rumah tangga," urainya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005